

MENGHIDUPI PANGGILAN : KODE ETIK GURU PROFESIONAL DALAM PENDIDIKAN BERBASIS IMAN KRISTEN

Evi Lilis Tumangger

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Evitumangger522@gmail.com

Abstrak

Artikel ini membahas pentingnya kode etik guru profesional dalam pendidikan berbasis iman kristen sebagai bagian dari panggilan hidup yang mendasar. Guru Kristen tidak hanya bertanggung jawab dalam mengembangkan kemampuan akademik peserta didik tetapi juga dalam membentuk karakter mereka berdasarkan nilai-nilai iman Kristen. Pendidikan berbasis iman Kristen menekankan integrasi antara nilai spritual, moral, dan akademik, yang bertujuan membentuk generasi yang memiliki pengetahuan sekaligus karakter kristiani. Dalam rangka ini, kode etik menjadi panduan penting bagi guru dalam menjalankan tugas mereka sebagai pendidik yang berintegrasi, bertanggung jawab, dan berkomitmen pada pelayanan pendidikan. Artikel ini juga menguraikan prinsip-prinsip utama dalam kode etik guru kristen, seperti pengabdian kepada Tuhan, komitmen terhadap peserta didik, dan kerja sama dengan komunitas gereja serta masyarakat. Dengan menghidupi panggilan melalui penerapan kode etik, guru Kristen diharapkan mampu mewujudkan pendidikan yang mencerminkan nilai-nilai kerajaan Allah.

Kata Kunci : Kode etik, guru profesional, pendidikan kristen, karakter kristiani.

PENDAHULUAN

Profesi guru memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk generasi penerus bangsa. Sebagai pendidik, guru tidak hanya bertanggung jawab untuk menyampaikan ilmu pengetahuan tetapi juga menjadi teladan dalam membentuk karakter dan moral siswa. Dalam konteks pendidikan berbasis iman Kristen, guru diharapkan tidak hanya mengajar tetapi juga memuridkan, mencerminkan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, keberadaan kode etik yang berakar pada iman kristen menjadi sangat penting sebagai pedoman bagi guru profesional untuk menjalankan tugas mereka secara bertanggung jawab.¹

¹ Hana, Yonatan Alex Arifanto, Reni Triposa Sekolah Tinggi Teologi Sangkakala, Salatiga, Kode Etik Dan Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Kristen: Upaya Meningkatkan Karakter Anak, Volume 3, No. 2, Oktober 2022 (134-149).

Kode etik guru profesional dalam pendidikan berbasis iman Kristen bertujuan untuk memastikan bahwa para pendidik dapat mengintegrasikan iman dan nilai-nilai spritual dalam proses pembelajaran. Hal ini penting untuk mendukung visi pendidikan kristen yang menekankan pembentukan karakter kristiani pengembangan potensi akademik, dan pengabdian kepada Tuhan serta sesama. Guru yang memahami panggilan mereka sebagai pelayan pendidikan tidak hanya akan mengajar dengan integritas, tetapi juga menjadi agen perubahan yang membawa dampak positif dalam komunitas mereka.

Dengan demikian, artikel ini hadir untuk menggali lebih dalam mengenai pentingnya kode etik dalam profesi guru, khususnya di dalam pendidikan berbasis iman Kristen, serta bagaimana kode etik tersebut membantu guru menghidupi panggilan mereka sebagai pendidik yang setia pada nilai-nilai iman dan moral.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka dan wawancara mendalam. Studi pustaka dilakukan untuk menganalisis literatur terkait kode etik guru profesional dalam konteks pendidikan berbasis iman kristen. Literatur yang dianalisis mencakup buku, jurnal, dokumen gerejawi, dan pedoman pendidikan yang relevan. Analisis ini bertujuan untuk memahami landasan teologis dan praktis kode etik dalam mendukung tugas guru sebagai pendidik yang menghadapi panggilan mereka.

Wawancara mendalam dilakukan dengan melibatkan guru Kristen dari lembaga pendidikan berbasis iman di Indonesia. Subjek wawancara dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria pengalaman kerja, pemahaman tentang kode etik, dan keterlibatan dalam pendidikan berbasis iman Kristen. Wawancara berfokus pada pengalaman guru dalam menghidupi panggilan mereka, penerapan kode etik dalam kegiatan sehari-hari, serta tantangan yang di hadapi.

Data yang diperoleh dianalisis secara tematik dengan mengidentifikasi pola-pola utama dalam penerapan kode etik dan relevansinya terhadap pendidikan berbasis iman Kristen. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber dan konfirmasi dengan subjek penelitian untuk memastikan hasil yang akurat dan kredibel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai seorang guru profesional dalam pendidikan berbasis iman Kristen, tugas mendidik tidak sekedar transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga merupakan panggilan untuk menjadi teladan iman dan pembentukan karakter Kristiani. Dalam hal ini, menghidupi panggilan sebagai seorang pendidik melibatkan kesadaran mendalam tentang peran sebagai pendidik, pembimbing rohani, dan agen transformasi. Kode etik guru profesional yang berbasis iman Kristen menjadi pedoman moral dan spritual dalam menjalankan panggilan ini.²

1. Memahami Panggilan dalam Pendidikan Kristen

Dalam tradisi kristen, pendidikan bukan hanya tentang akademik tetapi juga tentang pembentukan manusia seutuhnya. Efesus 4:1 mengingatkan, "*Hiduplah sesuai dengan panggilan yang telah kamu terima.*" Guru Kristen di panggil untuk:

- a. Membawa murid kepada pemahaman tentang Allah dan karyanya.
- b. Mengintegrasikan nilai-nilai Kristen ke dalam pembelajaran.
- c. Membimbing murid menuju pembentukan karakter yang berlandaskan iman.

2. Prinsip Utama dalam kode Etik Guru Profesionalisme Berbasis Iman Kristen

- a. Menjalankan Tugas dengan Integritas. Guru Kristen harus hidup jujur dan konsisten antara perkataan dan perbuatan (Kolose 3:23). Integritas adalah dasar bagi kepercayaan murid dan orang tua terhadap guru sebagai pembimbing rohani.
- b. Melayani dengan Kasih. Guru Profesional yang beriman dipanggil untuk melayani murid dengan kasih Kristus (1 Korintus 13:4-7). Kasih terlihat dalam kesabaran, pengertian, dan perhatian terhadap kebutuhan murid, baik secara akademik maupun spritual.
- c. Menjadi Teladan Hidup Kristiani. Guru adalah panutan bagi murid dalam tutur kata, tindakan, dan iman (1 Timotius 4:12).

Hal ini mencakup:

- 1) Menunjukkan sikap hormat, adil, dan rendah hati.
- 2) Mempraktikkan kehidupan doa dan ibadah yang dapat diikuti oleh murid.

²² Dr. Jamsah Sigalingging, M.Th., Dr. Joice Ester Raranta, M.Th. Kode Etik Dan Profesionalisme: Penerbit Cv. Eureka Media Aksara, Herkulanus Rangga, Reni Triposa, Marfy Simatauw: Professional Guru Pak Dalam Perspektif Etis Teologis Kekristenan.

- d. Menghargai Martabat Setiap Individu. Sebagai manusia ciptaan Allah, setiap murid memiliki nilai yang sama. Guru Kristen harus memperlakukan setiap murid dengan hormat dan tidak membedakan berdasarkan latar belakang sosial, ekonomi, atau budaya (Galatia 3:28).
- e. Mengintegrasikan Iman dan Ilmu. Pendidikan berbasis iman Kristen menuntut guru untuk menghubungkan pengajaran akademik dengan nilai-nilai rohani. Misalnya, mengajarkan keadilan melalui pelajaran sejarah atau mempromosikan keajaiban penciptaan dalam pelajaran sains.³

3. Implementasi Kode Etik Guru Profesional Berbasis iman Kristen

a. Dalam Proses Pembelajaran

- 1) Mengawali dan mengakhiri pelajaran dengan doa untuk mengingatkan murid bahwa semua hikmat berasal dari Allah.
- 2) Mengajarkan nilai-nilai Kristiani seperti keadilan, kasih, dan kejujuran melalui materi pembelajaran
- 3) Membimbing murid untuk mengembangkan karakter Kristus dalam kehidupan sehari-hari.

b. Dalam Interaksi dengan Murid

- 1) Bersikap sabar, penuh perhatian, dan mendengarkan kebutuhan murid.
- 2) Mengarahkan murid pada solusi berdasarkan prinsip Alkitab ketika menghadapi tantangan atau konflik.

c. Dalam Relasi dengan Rekan kerja dan komunitas. Menjaga sikap saling mendukung, mendorong kolaborasi yang sehat, dan membangun lingkungan kerja yang mencerminkan kasih Kristus.

4. Tantangan dan Solusi dalam Menghidupi Kode Etik Ini

Tantangan

- a. Tekanan sekularisasi: Dunia pendidikan sering kali memisahkan nilai agama dari kurikulum.

³ Dr. Jannes Eduard Sirait, M.Pd. Dr. Purim Marbun, M.Th. Guru Profesional, Inspiratif, Dan Menyenangkan. Akhmad Zacky Ar (Stika An Nuqyah Guluk-Guluk Sumenep) Kode Etik Guru Dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidik: Reaktualisasi Dan Pengembangan Kode Etik Guru Di Madrasah Aliyah Darul Amin Pamekasan.

- b. Beragamnya murid: Guru menghadapi murid dari berbagai latar belakang iman.
- c. Keterbatasan waktu: Tugas administratif sering kali mengurangi waktu untuk pembinaan spritual.

Solusi

- a. Memperkuat kehidupan doa dan komunitas rohani guru.
- b. Membentuk jaringan pendidikan Kristen untuk mendukung pelaksanaan iman di sekolah.
- c. Melibatkan keluarga dalam pembentukan nilai-nilai Kristen, menjadikan pendidikan sebagai tanggung jawab bersama.

KESIMPULAN

Menghidupi panggilan sebagai guru profesional dalam pendidikan berbasis iman Kristen berarti menjadikan tugas mengajar sebagai pelayanan kepada Allah dan sesama. Guru dipanggil untuk mejadi teladan hidup Kristiani, membentuk karakter murid sesuai dengan ajaran Alkitab, dan mengintegrasikan nilai-nilai iman dalam setiap aspek pendidikan. Dengan mempraktikkan kode etik yang meliputi integritas, kasih, penghormatan terhadap martabat murid, dan pengintegrasian iman serta ilmu, guru dapat berperan sebagai pembimbing yang membawa murid kepada pemahaman tentang kebenaran Kristus. Tantangan dalam pendidikan Kristen dapat diatasi dengan memperkuat spritualitas pribadi, kolaborasi dengan gereja dan orang tua, serta pendekatan holistik terhadap pembelajaran. Panggilan ini mengingatkan guru akan peran strategis mereka dalam membentuk generasi yang takut akan Tuhan, menghidupi nilai-nilai Kristiani, dan menjadi terang dunia, sesuai dengan mandat Alkitab dalam Amsal 22:6.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Zacky Ar (Stika An Nuqayah Guluk-Guluk Sumenep) Kode Etik Guru Dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidik: Reaktualisasi Dan Pengembangan Kode Etik Guru Di Madrasah Aliyah Darul Amin Pamekasan.
- Dr. Jamsah Sigalingging, M.Th, Dr. Joice Ester Raranta, M.Th Kode Etik Dan Profesionalisme Guru: Penerbit Cv. Eureka Media Aksara.
- Dr. Jannes Eduard Sirait, M.Pd, Dr. Purim Marbun, M.Th: Guru Profesional, Inspiratif, Dan Menyenangkan.
- Hana, Yonatan Alek Arifianto, Reni Triposa, Sekolah Tinggi Teologi Sangkakala, Salatiga, Kode Etik Dan Profesionalitas Guru Pendidikan Agama

Kristen:Upaya Meningkatkan Karakter Anak.Volume 3,No.2 Oktober 2022 (134-149)

Herkulanas Rangga,Reni Triposa,Marfy Simatauw:Professional Guru Pak Dalam Perspektif Etis Teologis Kekristenan.